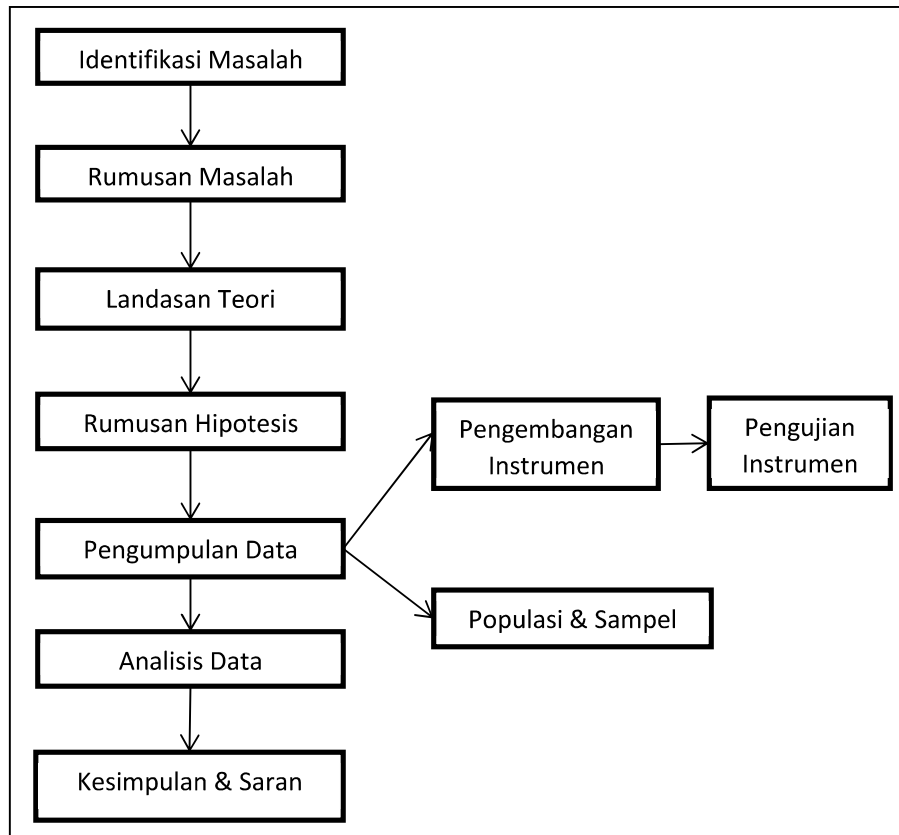


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Hal yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ialah sebuah perencanaan maupun perancangan penelitian dengan tujuan proses penelitian berjalan secara benar dan teratur. Melalui rumusan masalah, maka metode yang cocok dengan penelitian ini ialah metode kuantitatif dimana merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan antar variabel memilikipengaruh yang besar dan kecil dan diaplikasikan kedalam angka-angka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan faktor terhadap pengaruh hubungan antara variabel-variabel kemudian dianalisis dengan analisi yang serasi bersama variabel pada penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti:



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sesuatu hal berupa apapun dan sudah dipastikan oleh peneliti, kemudian dapat dikaji sehingga mendapat penjelasan dan dapat diambil sebuah kesimpulan. Operasional variabel dibutuhkan dalam penentuan ragam parameter, proporsi dan variabel yang terhubung, sehingga melalui percobaan hipotesis melalui alat bantu statistik akan mendapatkan hasil yang tepat. Variabel yang diaplikasikan pada penelitian ialah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel berperan sebagai pemicu adanya peralihan pada variabel dependen, atau juga disebut variabel yang memberi efek. Penelitian menggunakan struktur modal, solvabilitas, dan ukuran perusahaan selaku variabel independen.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang diberi efek atau disebut sebagai variabel yang selakuimbasatas adanya variabel independen. Penelitian menggunakan profitabilitas selaku variabel dependen.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi merupakan bagian dari penyamarataan yang mencakup sasaran dan topik dengan ciri tertentu. Karakteristik ini dijadikan panduan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya dapat menarik hasil. Populasi bukan hanya mengenai orang saja namun dapat berupa objek alam sekitar. Populasi tidak hanya berfokus kepada jumlah yang dimiliki oleh objek atau subjek, tetapi juga berfokus kepada keseluruhan karakteristik yang membangun populasi tersebut. Besaran populasi pada penelitian sebesar 32 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2. Sampel

Sampel ialah indikator dasar dari ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Peneliti tidak akan mampu meneliti populasi berjumlah besar. Maka dari itu

dibutuhkan sampel. Sampel yang bersifat representatif (mewakili) dapat diambil jika populasi berukuran besar. Teknik yang diaplikasikan ialah purposive sampling. Dimana merupakan teknik pemastian sampel dengan petunjuk tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel yang diaplikasikan adalah:

1. Perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode yang akan diamati.
2. Entitas mengeluarkan laporan keuangan berupa mata uang rupiah.
3. Entitas mempunyai informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, dari 32 populasi perusahaan terdapat 17 perusahaan yang melengapi kriteria dan akan dibuat sampel. Berikut uraian pemilihan sampel tersebut:

Tabel 3.1. Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel ke-
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	1
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	2
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√	3
4	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	4
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	5
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	6
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	√	7
14	ALSA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	8
16	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	9
17	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	10
18	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	√	√	√	11
19	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	√	12
20	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	13
21	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	14
26	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	15
31	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√	16

Tabel 3.1. Lanjutan

32	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√	17
----	------	-------------------	---	---	---	----

Sumber Data: Data diolah (2020)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan tahapan yang wajib didalam penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meraihddata. Jika tidak memahami teknik pengambilandata dengan benar, maka data tidak bisa diperoleh oleh peneliti sesuai patokan data yang dikukuhkan (Sugiyono, 2017).

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Tata cara dalam mengambil sebuah data yang dilakukan pada penelitian ini ialah metode dokumentasi. Penelitianmenggunakan dokumen yang terdiri atas laporan keuangan, foto, gambar, dan informasi lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

3.4.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian mengaplikasikan jenis data sekunder. Data sekunder sendiri berasal dari pihak yang sudah menggunakannya. Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) beserta situs perusahaan terkait.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Sesuai istilahnya statistik deskriptif lebih mengarah kepada cara mendeskripsikan semua informasi yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian hasil dari peringkasan data (Gunawan, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk memahami, melukiskan dan menjelaskan data yang

dikumpulkan sebuah penelitian dan tidak mencapai generalisasi atau pengambilan keputusan berdasarkan total populasi yang diteliti.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam hal untuk menghindari baik yang timbul dari penggunaan suatu metode empiris atau dapat terjadi dalam data yang digunakan, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik (Chandrarin, 2017). Uji tersebut antara lain:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Ghozali (dalam Rahma, 2019) menyatakan bahwa kegunaan uji normalitas ialah untuk membuktikan apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot, grafik histogram dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk membuktikan adakah hubungan antar variabel independen (bebas) dalam model regresi (Ghozali dalam Rahma, 2019). Model regresi dapat dikatakan normal bila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diidentifikasi atau dilihat dengan VIF (Variance Inflation Factor) beserta ketentuan seperti:1) jika nilai VIF > dari 10, maka terjadi multikolinearitas, 2) jika nilai VIF < dari 10, maka tidak akan terjadi multikolinearitas (Rahma, 2019) .

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam memastikan heteroskedastisitas maka digunakan grafik scatterplot, titik tercipta wajib terpencah secara acak, terpencah secara benar di

atas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, jika keadaan ini tersanggupi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali dalam Suci Wahyuliza, 2018)

3.5.2.4. Uji Auto kolerasi

Menurut Singgih (dalam Wahyuliza & Dewita, 2018), untuk mengetahui keberadaan autokorelasi melalui metode Durbin-Watson digunakan program SPSS, yang secara umum dapat menjadi patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3.5.3. Analisis Linear Berganda

Metode penganalisis untuk membuktikan adanya pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017). Model statistik metode ini adalah:

$$DA = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 LEV + \beta_3 Bsize + Bka + e$$

Rumus 3.4. Analisis Linear Berganda

Keterangan:

DA = Discretionary accruals

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

PR = Profitabilitas

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran perusahaan

KA = Kualitas Audit

e = Error

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji T (Parsial)

Uji statistik t berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2011 dalam Rahma, 2019). Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak.

Dasar Pengambilan keputusan:

1. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak.

3.5.4.2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang telah diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (Fit) (Chandrarin, 2017). Apabila tingkat signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan F lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dasar dari pengambilan keputusan:

1. Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak.

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel independen (Chandrarin, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ialah data perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang didapatkan dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam. Alamat kantor tersebut di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari minggu ketiga di bulan September 2020 – Maret 2021. Berikut adalah tabel jadwal penelitian:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No .	Kegiatan	2020												2021				
		Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb			
		4	1	2	3	4	1	3	1	2	3	1	2	3	1			
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■	■												
2	Pengajuan Judul	■	■	■	■	■												
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■											
4	Pengumpulan Data			■	■	■	■											
5	Pengolahan Data								■	■								
6	Analisis dan Pembahasan										■	■	■					
7	Simpulan dan Saran													■	■	■	■	■

Sumber: Data Penelitian (2020)